

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Identifikasi Potensi Wisata Kelurahan Potrobangsari Magelang

Sri Sarwanti*, Dwi Novianto

Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

*Corresponding Author: srisarwanti@untidar.ac.id

Abstrak

Kelurahan Potrobangsari masuk dalam wilayah Kecamatan Magelang Utara. Kelurahan ini dikelilingi oleh kampus Universitas Tidar, kampus Bina Patria dan Secaba. Pemandangan alam desa ini sungguh menawan dengan latar belakang area persawahan dan gunung Andong. Kelurahan ini memiliki fasilitas yang cukup memadai dan banyak potensi wisata. Namun demikian wisata di Potrobangsari belum banyak berkembang. Hal ini diungkapkan oleh pihak kelurahan, bahwa potensi wisata di Kelurahan Potrobangsari sangat berlimpah, akan tetapi masyarakat serta Pemerintah kelurahan belum bisa mengelola dengan baik. Untuk mengembangkan destinasi wisata desa, partisipasi masyarakat memegang peranan sangat penting. Devy (2017) mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk pengelolaan pariwisata bisa menjadi kendala dalam mengembangkan potensi wisata tersebut. Hairunisa et.al (2019) menjelaskan bahwa kendala mengembangkan potensi wisata desa meliputi terbatasnya sumber daya manusia, ketersediaan akomodasi wisata dan kurangnya kegiatan promosi. Adapun faktor pendukung untuk mengembangkan potensi wisata desa meliputi (1) semangat dan motivasi dari semua pengurus dan anggota, (2) sikap kekeluargaan yang ada di desa, (3) sikap gotong royong yang masih kental, dan (4) pengurus yang kreatif dan mampu mengayomi anak buahnya. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada Kelurahan Potrobangsari mengenai identifikasi potensi wisata yang ada di desa. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan wisata di Potrobangsari bisa lebih banyak dan yang sudah ada bisa semakin berkembang. Secara umum, kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat yang akan memberikan pendampingan kepada masyarakat desa dalam rangka menggali potensi wisata Kelurahan Potrobangsari. Sedangkan secara khusus, kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk segenap masyarakat dan pemerintah Kelurahan Potrobangsari untuk semakin kuat dalam mengembangkan wisata .

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Kelurahan Potrobangsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kelurahan Potrobangsari tidak terlalu jauh dari kota kecamatan Magelang Utara, yaitu hanya berjarak kurang lebih sekitar 1,5 km saja atau dapat ditempuh dengan sepeda motor dalam waktu 5 menit. Kelurahan Potrobangsari ini juga termasuk desa di Kota Magelang yang sangat strategis dan sangat mudah dijangkau dari berbagai arah. Berdasarkan sumber demografi di kantor Kelurahan Potrobangsari tahun 2008, kawasan ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 9.251 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.154 KK.

Kelurahan Potrobangsari dikenal masyarakat luas sebagai “desa pendidikan”. Julukan ini melekat pada Kelurahan Potrobangsari karena di desa ini terdapat banyak sekolah-sekolah yang berkualitas dari tingkat TK, SD, maupun SMP. Selain dikenal sebagai desa perintis pendidikan, Kelurahan Potrobangsari juga dikenal sebagai desa wisata religi. Hal ini dikarenakan, di Kelurahan Potrobangsari ini terdapat kompleks pemakaman para kiai yang sangat terkenal.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila kompleks pemukiman Potrobangsari tidak pernah sepi dari peziarah yang datang dari berbagai pelosok di pulau Jawa.

2. Permasalahan Mitra

Meskipun fasilitas umum di Kelurahan Potrobangsari cukup memadai dan banyak ikon-ikon wisata di dalam Kelurahan Potrobangsari, tetapi wisata di Dimpoh belum banyak berkembang. Hal ini diungkapkan oleh pihak kelurahan, bahwa potensi wisata di Kelurahan Potrobangsari sangat berlimpah, akan tetapi masyarakat serta Pemerintah Desa belum bisa mengelola dengan baik. Untuk mengembangkan destinasi wisata desa, partisipasi masyarakat memegang peranan sangat penting. Devy (2017) mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk pengelolaan pariwisata bisa menjadi kendala dalam mengembangkan potensi wisata tersebut. Hairunisya et.al (2019) menjelaskan bahwa kendala mengembangkan potensi wisata desa meliputi terbatasnya sumber daya manusia, ketersediaan akomodasi wisata dan kurangnya kegiatan promosi. Adapun faktor pendukung untuk mengembangkan potensi wisata desa meliputi (1) semangat dan motivasi dari semua pengurus dan anggota, (2) sikap kekeluargaan yang ada di desa, (3) sikap gotong royong yang masih kental, dan (4) pengurus yang kreatif dan mampu mengayomi anak buahnya.

B. Solusi dan Target Luaran

Mempertimbangkan analisis situasi dan permasalahan mitra pada Bab 1, solusi yang ditawarkan dalam proposal ini adalah memberikan pendampingan identifikasi potensi wisata kepada Kelurahan Potrobangsari. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan wisata di Kelurahan Potrobangsari bisa lebih banyak dan yang sudah ada bisa semakin berkembang. Secara umum, kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat yang akan memberikan pendampingan kepada masyarakat desa dalam rangka identifikasi potensi wisata Kelurahan Potrobangsari. Sedangkan secara khusus, kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk segenap masyarakat dan pemerintah Kelurahan Potrobangsari untuk semakin kuat dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di dalam Kelurahan Potrobangsari.

C. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program pendampingan identifikasi potensi wisata Kelurahan Potrobangsari, Muntilan. Metode yang akan dilaksanakan meliputi: observasi, pelaksanaan, pendampingan identifikasi potensi wisata kelurahan Potrobangsari, dan evaluasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan sebelum melakukan program pendampingan ini. Dalam kegiatan observasi ini, kami melakukan pengamatan terhadap situasi di Kelurahan Potrobangsari. Tujuan kegiatan observasi ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi awal. Pada survei awal ini juga, tim PKM melakukan observasi berkaitan dengan deskripsi kelurahan Potrobangsari, terbatasnya sumber daya manusia, ketersediaan akomodasi wisata dan kurangnya kegiatan promosi.

2. Perencanaan

Tim PKM pendampingan identifikasi potensi wisata Kelurahan Potrobangsari ini menyusun perencanaan pelaksanaan pendampingan meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat pendampingan, agenda pendampingan, dan tenaga penerjemah. Dalam penyusunan perencanaan ini, tim PKM pendampingan identifikasi potensi wisata Kelurahan Potrobangsari akan melakukan kerjasama dengan kepala desa beserta staf-staf yang ada di Kelurahan Potrobangsari. Di dalam perencanaan ini, kami juga melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program ini

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

3. Pelaksanaan

Untuk kegiatan pengabdian ini, pelaksanaan dilaksanakan dengan melibatkan kepala desa beserta staf-staf yang ada di Kelurahan Potrobangsari, serta masyarakat sekitar. Kegiatan ini akan dilaksanakan sejumlah 4 kali pertemuan pendampingan. Seluruh kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim PKM pendampingan identifikasi potensi wisata Kelurahan Potrobangsari, sedangkan untuk kelancaran kegiatan, yakni segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, diantaranya: tempat pelaksanaan program disediakan oleh Kelurahan Potrobangsari.

4. Pendampingan

Metode kegiatan pendampingan yang akan kami lakukan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemodelan tentang pendampingan identifikasi potensi wisata Desa Dompok, Potrobangsari. Setiap peserta diberi kesempatan untuk berkontribusi pada program pendampingan, baik berupa pertanyaan, saran, kritik, maupun permasalahan lain yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

No.	Pertemuan	Kegiatan	Keterangan
1.	I	Pembukaan Materi I: mengenalkan konsep identifikasi potensi wisata	Lurah Potrobangsari beserta staf-staf, Kelurahan Potrobangsari, Tim PKM, Pokdarwis
2.	II	Materi II: mengenalkan konsep identifikasi potensi wisata	Lurah Potrobangsari, Tim pokdarwis, Tim PKM

5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas program. Dari hasil evaluasi, kegiatan pendampingan identifikasi potensi wisata di Kelurahan Potrobangsari ini sangat membantu pihak kelurahan dan pokdarwis dalam menginventaris segala potensi wisata yang bisa dikembangkan di wilayah Kelurahan Potrobangsari.

D. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan anggota pokdarwis kelurahan Potrobangsari yaitu:

1. Pertemuan ke I

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2022 di Gedung Kuliah Umum Universitas Tidar. Pertemuan ini masih mengorientasi segala potensi yang dimungkinkan ada di wilayah Kelurahan Potrobangsari. Dari pertemuan ini dihasilkan keputusan adanya beberapa destinasi wisata yang bisa dikembangkan di kelurahan Potrobangsari, yaitu:

- a. Wisata alam
- b. Wisata tematik
- c. Wisata sosial

2. Pertemuan ke II

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 di Gedung FT 3 Lantai 4. Pertemuan ini menindaklanjuti keputusan pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari pertemuan ini adalah:

- a. Wisata Alam
Meliputi Wisata susur kali kota, Wisata susur sungai Progo
- b. Wisata Tematik
Meliputi wisata kampung organik, wisata kampus KB, wisata kampung Pancasila, Wisata kampung batik.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

- c. Wisata Sosial
Meliputi wisata kopi khas Potrobangsari, wisata krupuk khas Potronbangsan, wisata kue khas Potrobangsari.

E. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian yang berupa pendampingan identifikasi potensi wisata di Kelurahan Potrobangsari benar-benar membantu masyarakat dan kelompok sadar wisata di kelurahan ini untuk melihat dan mengembangkan potensi wisata yang ternyata ada di sekitar mereka.

F. Referensi

- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34-44
- Nanis Hairunisyah, H. S. (2019). PKM Pendampingan Sadar Wisata dan Pengembangan Website Desa. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91-99.